

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu guru I dalam menerapkan pendekatan saintifik sudah terbilang baik dengan persentase 90 %. Karena dilihat dari cara guru I dalam mengelola kelas, ia mampu membuat suasana kelas jadi hidup. Terlihat siswa juga aktif bertanya dan memberikan tanggapan. Pendekatan saintifik berupa mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan sudah berjalan dengan baik oleh guru I, walaupun masih ada yang belum tercapai.

Guru II dalam menerapkan pendekatan saintifik sudah terbilang cukup baik dengan persentase 77,5 % terlebih lagi mengingat guru II belum mengikuti pelatihan Kurikulum 2013. Secara keseluruhan dilihat bahwa pendekatan saintifik yang dilaksanakan oleh guru II sudah berjalan dengan baik.

Guru III dalam menerapkan pendekatan saintifik sudah terbilang cukup baik dengan persentase 72,5 %. Karena pendekatan saintifik yang dilaksanakan oleh guru III masih belum semuanya terpenuhi, masih ada beberapa poin-poin pada pendekatan saintifik yang masih belum terlihat.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa guru yang mengajar sudah menerapkan pendekatan saintifik dengan cukup baik saat pembelajaran. Namun, masih belum sempurna. Dari aspek 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan yang ada di pendekatan saintifik guru rata-rata hanya melaksanakan 3M yaitu mengamati, mengumpulkan informasi atau

mencoba, dan mengkomunikasikan atau menyajikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pelaksanaan kegiatan pendahuluan dan penutup, guru masih belum sempurna dalam melaksanakannya.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka dapat diuraikan saran di dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagi sekolah dan guru agar semakin meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan saintifik. Guru harus benar-benar mampu memahami langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik yang lebih baik lagi, sehingga dapat tercipta situasi belajar yang dapat membuat siswa lebih aktif dan berkonsentrasi, dan siswa tidak merasa jenuh.
2. Mengingat keterbatasan penelitian ini, maka penulis menyarankan pada peneliti yang lain dapat meneliti hal yang sama pada sekolah-sekolah yang lain agar dapat dijadikan studi perbandingan guru dalam meningkatkan mutu dan kualitas pada pembelajaran Bahasa Indonesia.